

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Dalam UU tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Pendidikan dapat menghasilkan dan menciptakan hal-hal yang baik bagi seorang siswa, misalnya seperti: Membantu siswa untuk memiliki keterampilan dalam mengerjakan sesuatu, menumbuhkan ide-ide baru, mengajarkan cara bersikap yang baik dan cara berpikir cerdas. Dalam hal-hal tersebut pendidikan dapat disesuaikan berdasarkan minat siswa dalam belajar. Semakin siswa berminat dalam belajar maka semakin tertarik pula perhatian siswa terhadap pelajaran tersebut.

Minat memiliki peranan yang penting dan dampak yang besar bagi siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan selalu berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar dan minat belajar juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran (Charli, Ariani, & Asmara, 2019).

Karena minat belajar merupakan hal yang berpengaruh penting bagi proses belajar mengajar untuk siswa. Dengan adanya minat belajar siswa dapat menciptakan rasa ketertarikan dan keinginan, sehingga hal tersebut dapat

meningkatkan hasil belajar siswa yang baik. Jadi, semakin siswa berminat dalam belajar maka siswa akan menunjukkan rasa tertarik yang besar dengan perasaan senang dan akan selalu memperhatikan pembelajaran tersebut, agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan bersemangat dan mudah menerima pengetahuan serta pemahaman yang diajarkan oleh gurunya agar tujuannya tercapai. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah maka biasanya siswa tersebut tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan sulit untuk menerima pengetahuan serta pemahaman tentang materi yang diajarkan oleh guru. Tinggi rendahnya minat belajar seorang siswa maka hal tersebut akan berdampak bagi hasil belajar siswa (Maulidah dkk, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah baik untuk guru maupun untuk siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran. Untuk itu, siswa dapat menguasai semua mata pelajaran secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu Bahasa Indonesia. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka hasil belajar Bahasa Indonesia siswapun akan semakin meningkat.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dan pelajaran wajib yang harus dipelajari disekolah dasar. Dalam mata pelajaran

Bahasa Indonesia ini terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didiknya.

Adapun empat keterampilan tersebut yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat keterampilan ini diajarkan sejak siswa menginjak pendidikan tingkat Sekolah Dasar.

Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting, karena pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan penalaran serta kemampuan emosional dan sosial para siswa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat belajar merupakan hal yang berhubungan dengan perasaan seseorang terhadap suatu hal. Oleh karena itu, apabila seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Peneliti melakukan pra-observasi di kelas IV SD Negeri 09 Gonis Tekam, Kecamatan Sekadau, Kabupaten Sekadau Hilir. Berdasarkan pra observasi tersebut peneliti mendapatkan hasil informasi mengenai jumlah siswa kelas IV dan kurikulum yang digunakan. Siswa kelas IV berjumlah 42 siswa dan kurikulum yang digunakan di SD Negeri 09 Gonis Tekam, ada 2 (dua), yaitu: Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka, setiap kelas menggunakan kurikulum yang berbeda-beda. Pada kelas I dan kelas IV menggunakan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas II, kelas III, kelas V, dan kelas VI

menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Penulis mengambil penelitian disalah satu kelas, yaitu: kelas IV yang menggunakan Kurikulum Merdeka, siswa-siswa kelas IV berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV dari wawancara tersebut ada beberapa hal ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu: Seperti tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, saat guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran Bahasa Indonesia hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut, tidak sedikit siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan ada siswa yang asik bermain serta ada siswa yang membuat keributan saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu juga, siswa belum dapat memusatkan perhatiannya secara penuh selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia maupun proses pembelajaran lainnya. Dari hal-hal tersebut harus diberikan peringatan oleh guru agar kondisi para siswa lebih kondusif dan kembali bisa fokus tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. jadi, guru dapat menarik perhatian siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan agar siswa tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dan siswapun akan tertarik dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusaan masalah yang ada, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: Secara umum dan secara khusus. Secara umum adalah untuk mengetahui tentang hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam. Sedangkan tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Mengetahui minat belajar siswa pada mata Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam.

2. Mengetahui hasil belajar pada mata Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam.
3. Mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 09 Gonis Tekam

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan informasi mengenai hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar, terutama minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis Penelitian

Manfaat praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, bagi siswa, guru serta bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif dalam menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia pendidikan dan penelitian ini merupakan bekal pengalaman bagi penulis.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan

minat belajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar pada siswa, sehingga hasil belajar siswa akan baik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang khususnya tentang hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan memperdalam masalah untuk mengetahui tentang hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 38).

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel X (Minat Belajar Siswa)

Sugiyono (2020: 69) variabel X juga disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu “Minat Belajar”.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Sugiyono (2020: 69) variabel Y disebut sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu “Hasil Belajar Siswa Kelas IV”.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Minat Belajar (Variabel X)	Minat belajar adalah rasa ketertarikan, keinginan, dan kegembiraan yang tinggi dalam proses belajar untuk mendapatkan manfaat dan perubahan perilaku yang baru dari sebelumnya tanpa ada yang memerintah. Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan merasa senang dalam proses belajar, lebih cepat faham dengan pengetahuan yang baru, bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar, rasa keingintahuan yang tinggi dalam pengetahuan, dan mempunyai hasil belajar yang memuaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perasaan senang 2) Keterlibatan siswa 3) Ketertarikan berhubungan 4) Perhatian siswa
Hasil Belajar (Variabel Y)	Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh dan komprehensif meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Hasil belajar sangat penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diperoleh selama proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ranah kognitif 2) Ranah efektif 3) Ranah psikomotorik